

SKRIPSI

**ADAPTASI SOSIAL ORANG JAWA DALAM LINGKUNGAN
MASYARAKAT BANJAR DI KECAMATAN BANJARMASIN
UTARA KOTA BANJARMASIN**



HESTI YUSTIKASARI

NIM :1810415620015

PRODI SOSIOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

2025



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ADAPTASI SOSIAL ORANG JAWA DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT BANJAR DI
KECAMATAN BANJARMASIN UTARA KOTA BANJARMASIN**

Disusun dan diajukan oleh:

**HESTI YUSTIKASARI
1810415620015**

Dinyatakan lulus dengan nilai 78,3 (A-) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 24 Juni 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

Penguji 1,

Arif Rahman Hakim, S.S, M.A.
NIP. 199003192019031012

Penguji 2,

Ismar Hamid, S.S.M.Si
NIP. 198511162019031006



Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi dengan judul “Adaptasi Sosial Orang Jawa Dalam Lingkungan Masyarakat Banjar Di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Sarjana-1 bagi para mahasiswa dari Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam penyusunan Skripsi, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Selama penyusunan dan penulisan skripsi, saya mendapatkan bantuan yang melimpah dari lingkungan universitas.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.S selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. dan selaku Dosen Pembimbing

4. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya melalui pengajaran dan dukungannya.
5. Bapak Nana Rusmana dan Ibu Euis, selaku orang tua tercinta yang telah memberikan motivasi, selalu menyemangati dan memberikan doa terbaik untuk saya dalam menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosiologi.
6. Kepada keluarga, sahabat, teman-teman, teman kampus, saya ucapkan terimakasih memberikan support kepada penulis.
7. Terimakasih kepada Muhammad Alimudin, yang tidak kalah penting telah menjadi bagian dalam proses perjalanan skripsi. Terimakasih waktu, semangat dan juga telah meyakinkan penulis untuk dapat mengerjakan skripsi.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan juga memberikan saya semangat.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Banjarmasin, 5 juni 2025

Hesti Yustikasari

NIM 1810415620015

ABSTRAK

Hesti Yustikasari. 2025. *Adaptasi Sosial Orang Jawa dalam Lingkungan Masyarakat Banjar di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. (Dibimbing oleh Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D.).

Individu yang merantau dituntut untuk mampu menyesuaikan diri agar dapat menjalin hubungan sosial yang harmonis di lingkungan baru. Adaptasi ini mencakup penyesuaian terhadap kondisi sosial, budaya, serta kebiasaan masyarakat setempat yang bisa sangat berbeda dari lingkungan asal mereka. Perbedaan tersebut menciptakan dinamika dan ketertarikan tersendiri dalam proses interaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana komunitas Jawa melakukan proses adaptasi ketika hidup di tengah masyarakat Banjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan landasan teori adaptasi sosial dari John William Bennet dan teori multikulturalisme oleh Charles Taylor. Hasil studi menunjukkan bahwa proses adaptasi masyarakat Jawa di Kalimantan Selatan berlangsung dalam lima tahapan utama. **Pertama, tahap perencanaan**, di mana sebelum pindah, masyarakat Jawa telah mempersiapkan diri secara mental serta membawa barang-barang penting yang dibutuhkan dalam kehidupan barunya.

Kedua, tahap bulan madu (*honeymoon*), yaitu masa awal setelah kedatangan, ketika individu merasa antusias, penasaran, dan penuh semangat menjajaki suasana baru. Perasaan ini memberikan dorongan untuk mulai membangun kehidupan di tempat yang asing. **Ketiga, tahap frustrasi**, ketika para perantau mulai menghadapi tantangan nyata akibat perbedaan

budaya dan kebiasaan sosial. Hambatan ini muncul dalam bentuk kesulitan bahasa, perbedaan pola makan, cara bergaul, serta perasaan rindu kampung halaman (*homesick*), yang memunculkan gejala *culture shock*. **Keempat, tahap penyesuaian kembali (*readjustment*)**, di mana individu mulai mencari cara-cara untuk mengatasi hambatan yang mereka hadapi. Pada fase ini, mereka mulai mengembangkan strategi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan secara lebih efektif, termasuk menyelesaikan konflik batin yang muncul pada tahap sebelumnya. **Kelima, tahap penerimaan atau resolusi**, di mana para perantau mulai menerima kondisi dan budaya baru dengan lebih terbuka. Pada titik ini, kemampuan untuk berbaur dengan lingkungan masyarakat Banjar mulai terbentuk, dan mereka mulai menjalani hidup dengan lebih stabil dan seimbang. Kesimpulan bahwa adaptasi masyarakat Jawa di Kalimantan Selatan menunjukkan tahapan yang kompleks, namun menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan harmoni dalam keberagaman budaya.

Kata Kunci: Orang Jawa, Adaptasi Sosial, Banjarmasin Utara

ABSTRACT

Hesti Yustikasari. 2024. *Social Adaptation Of Javanese People In The Banjar Community Environment In North Banjarmasin District, Banjarmasin City. Thesis, Sociology Study Program, Faculty Of Social Sciences and Political Science. (Supervised by Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D.).*

Individuals who migrate are required to be able to adapt in order to establish harmonious social relationships in their new environment. This adaptation includes adjusting to the local social conditions, culture, and customs, which may be significantly different from those of their place of origin. These differences create unique dynamics and appeal in the interaction process. This study aims to examine how the Javanese community undergoes the adaptation process while living among the Banjar people. This research uses a descriptive qualitative approach, grounded in John William Bennett's theory of social adaptation and Charles Taylor's theory of multiculturalism. The findings of the study indicate that the adaptation process of the Javanese community in South Kalimantan occurs in five main stages. First, the planning stage, where before moving, Javanese individuals prepare themselves mentally and bring essential items needed for their new life. Second, the honeymoon stage, which is the initial period after arrival, during which individuals feel enthusiastic, curious, and excited to explore the new environment. This feeling encourages them to begin building their life in a foreign place. Third, the frustration stage, when the migrants begin to face real challenges due to cultural and social differences. These obstacles

manifest in the form of language difficulties, different eating habits, social interaction styles, and feelings of homesickness, all of which can lead to culture shock.

Fourth, the readjustment stage, where individuals start finding ways to overcome the barriers they face. In this phase, they begin to develop strategies to adapt more effectively to their environment, including resolving internal conflicts that arose in the previous stage. Fifth, the acceptance or resolution stage, in which the migrants begin to accept the new conditions and culture more openly. At this point, their ability to blend into the Banjar community starts to take shape, and they begin to live their lives more stably and harmoniously. The conclusion is that the adaptation of Javanese society in South Kalimantan shows complex stages, but shows success in creating harmony in cultural diversity.

Keywords: *Javanese People, Social Adaptation, North Banjarmasin*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	i
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	5
Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Review Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Konseptual	8
2.2.1 Adaptasi	8
2.2.2 Masyarakat Jawa	9
2.2.3 Masyarakat Banjar	10
2.3 Landasan Teori	11

2.3.1 Teori Adaptasi Sosial	11
2.4 State Of The Art Penelitian	15
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Pendekatan Penelitian	16
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4.1 Teknik pengumpulan Data Dengan Observasi	18
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data Dengan Wawancara	18
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data Dengan Dokumentasi	19
3.5 Teknik Analisis Data	19
3.5.1 Reduksi Data	19
3.5.2 Penyajian Data	20
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	20
3.6 Kerangka Berpikir	22

BAB IV	23
GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	23
4.1 Kondisi Geografis	23
4.2 Alalak Utara	23
4.2 keberadaan migrasi Orang Jawa di Alalak Utara	25
4.3 Integrasi Sosial dan Budaya	25
4.5 Keadaan Geografis	26
BAB V	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Proses Adaptasi Masyarakat Jawa	27
5.2 Hasil Penelitian Proses Adaptasi Orang Jawa	41
5.3 Proses dari Adaptasi Orang Jawa	44
5.3.1 Kesulitan Memahami Bahasa	44
5.3.2 Karakter Pribadi	45
5.3.3 Lingkungan sekitar	46
5.4 proses Dalam Adaptasi Orang Jawa	47
5.5 Pembahasan Penelitian	48

5.5.1 Proses Adaptasi Orang Jawa	48
5.5.1.1. Fase Awal	48
5.5.1.2. Fase Frustrasi	49
5.5.1.3 Fase Penyesuaian Kembali (Readjustment)	50
5.5.1.4 Fase Pemulihan (Full Participation)	50
5.5.2 Hambatan Proses Adaptasi Orang Jawa	51
5.5.2.1 Keterbukaan Masyarakat Lokal	52
5.5.2.2. Jaringan Sosial	53
5.5.2.3 Pendidikan dan Keterampilan	53
5.5.2.4 Media Komunikasi	53
BAB VI	55
KESIMPULAN DAN SARAN	55
6.1. Kesimpulan	55
6.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN- LAMPIRAN	61

TRANSKIP WAWANCARA61

DOKUMENTASI68